

**PENGARUH TIME PRESSURE, RESIKO AUDIT, MATERIALITAS,
PROSEDUR REVIEW DAN KONTROL KUALITAS, LOCUS OF CONTROL
SERTA KOMITMEN PROFESIONAL TERHADAP PENGHENTIAN
PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT
(Studi Empiris Pada KAP Semarang)**

Mochamad Nur Rochman
Rita Andini, SE, MM
Abrar Oemar, SE
**Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Pandanaran Semarang**

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh time pressure, resiko audit, materialitas, prosedur review, kontrol kualitas, locus of control serta komitmen profesional terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada KAP Semarang. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data sekunder, teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis yang digunakan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Hasil Penelitian menunjukkan *time pressure* berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil pengujian regresi logistik variabel *time pressure* dari tabel 4.30 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,017 dan positif dengan koefisien 1,088. Resiko audit berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil pengujian regresi logistik variabel resiko audit menunjukkan signifikansi sebesar 0,113 ($>0,05$). materialitas berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil pengujian regresi logistik variabel materialitas menunjukkan signifikansi sebesar 0,038 dengan koefisien -0.445. prosedur *review* dan kontrol kualitas berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil pengujian regresi logistik variabel prosedur review dan kontrol kualitas menunjukkan signifikansi sebesar 0,115 ($> 0,05$). *locus of control* eksternal berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil pengujian regresi logistik variabel *locus of control* eksternal menunjukkan signifikansi sebesar 0,232 ($>0,05$). Komitmen profesional berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil pengujian regresi logistik variabel komitmen profesional menunjukkan signifikansi sebesar 0,031 dengan koefisien -0.412.

Kata Kunci : *Time Pressure, Resiko Audit, Materialitas, Prosedur Review, Kontrol Kualitas, Locus of Control , Komitmen Profesional, Penghentian atas Prosedur audit.*

PENDAHULUAN

Auditing merupakan bagian dari lingkup jasa assurance, yaitu jasa profesional independen yang meningkatkan kualitas informasi bagi pengambil keputusan (Mulyadi, 2001). Maka jelaslah bahwa pengauditan melibatkan usaha peningkatan kualitas informasi bagi pengambil keputusan serta independensi dan kompetensi dari pihak yang melakukan audit (Weningtyas et al., 2006).

Selain faktor-faktor seperti *time pressure*, resiko audit, materialitas serta prosedur *review* dan kontrol kualitas adapula faktor lain yang mempengaruhi seorang auditor dalam melakukan penghentian prematur atas prosedur audit, yaitu *locus of control* eksternal auditor. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Donnelly et al. (2005), Wilopo (2006), serta Kartika dan Wijayanti (2007) menyatakan bahwa *locus of control* eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dysfunctional audit behavior* yang berbanding lurus dengan praktek penghentian prematur atas prosedur audit. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merumuskan judul penelitian **“PENGARUH TIME PRESSURE, RESIKO AUDIT, MATERIALITAS, PROSEDUR REVIEW DAN KONTROL KUALITAS, LOCUS OF CONTROL SERTA KOMITMEN PROFESIONAL TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT (Studi Empiris Pada KAP Semarang)”**

Adapun Tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui prosedur audit apa yang paling sering dihentikan secara prematur. Untuk menguji pengaruh *time pressure* terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Untuk menguji pengaruh resiko audit terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Untuk menguji pengaruh materialitas terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Untuk menguji pengaruh prosedur *review* dan kontrol kualitas terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Untuk menguji pengaruh *locus of control* eksternal terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Untuk menguji pengaruh komitmen profesional eksternal terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Landasan Teori

a. Teori Atribusi

Ikhsan dan Ishak (2008) menjelaskan bahwa teori atribusi mempelajari tentang bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan, atau sebab perilakunya. Apakah perilaku itu disebabkan oleh faktor disposisional (faktor dalam/internal), ataukah disebabkan oleh keadaan eksternal (Luthans, 2005) dalam Aji (2010).

b. Teori Agensi

Agency Theory mendasarkan hubungan kontrak agar anggota-anggota dalam perusahaan, dimana prinsipal dan agen sebagai pelaku utama. Prinsipal merupakan pihak yang memberikan mandat kepada agen untuk bertindak atas nama prinsipal, sedangkan agen merupakan pihak yang diberi amanat oleh prinsipal untuk menjalankan perusahaan. Agen berkewajiban untuk mempertanggung jawabkan apa yang telah diamanahkan oleh prinsipal kepadanya.

1. Penghentian Prematur atas Prosedur Audit

Pada pelaksanaan program audit, prosedur audit sangat diperlukan agar auditor dapat bekerja secara efektif dan efisien. Namun praktik di lapangan masih ada auditor yang mengurangi atau mengabaikan prosedur-prosedur dalam melakukan program audit yang dapat menyebabkan penurunan kualitas audit atau dapat disebut juga (Reduced Audit Quality / RAQ behaviors).

2. Time Pressure

Time pressure yang dihadapi oleh profesional dalam bidang pengauditan dapat menimbulkan tingkat stress yang tinggi dan mempengaruhi sikap, niat, dan perilaku auditor, serta mengurangi perhatian mereka terhadap aspek kualitatif dari indikasi salah saji yang menunjukkan potensial kecurangan atas pelaporan keuangan (Sososutiksno, 2005).

3. Risiko Audit

Dalam perencanaan audit, auditor harus mempertimbangkan risiko audit. Risiko audit merupakan risiko yang terjadi dalam hal auditor, tanpa disadari, tidak

memodifikasi pendapatnya sebagaimana mestinya, atas suatu laporan keuangan yang mengandung salah saji material (Ikatan Akuntan Indonesia, 2011)

4. Materialitas

Materialitas merupakan dasar penerapan standar auditing terutama standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Mulyadi (2002) menjelaskan materialitas adalah besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi

5. Prosedur Review dan Kontrol kualitas oleh Kantor Akuntan Publik

Prosedur review (prosedur pemeriksaan) perlu dilakukan Kantor Akuntan Publik untuk mengontrol kemungkinan terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit yang dilakukan auditornya (Waggoner dan Cashell, 1991) dalam Weningtyas, et al, (2006).

6. Locus of Control

Locus of Control atau lokus pengendalian yang merupakan kendali individu atas pekerjaan mereka dan kepercayaan mereka terhadap keberhasilan diri. Locus pengendalian ini terbagi menjadi dua yaitu lokus pengendalian internal

7. Komitmen Profesional

Komitmen auditor terhadap profesinya merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap perilaku auditor dalam melakukan tugas audit. Tranggono dan Kartika (2008) menjelaskan komitmen profesional merupakan tingkat loyalitas individu pada profesinya seperti yang dipersepsikan oleh individu tersebut.

a. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Judul, dan Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Alderman & Derick, <i>Auditors</i>	Anggaran waktu, penghentian prematur.	Metode Analog	Kendala anggaran waktu merupakan

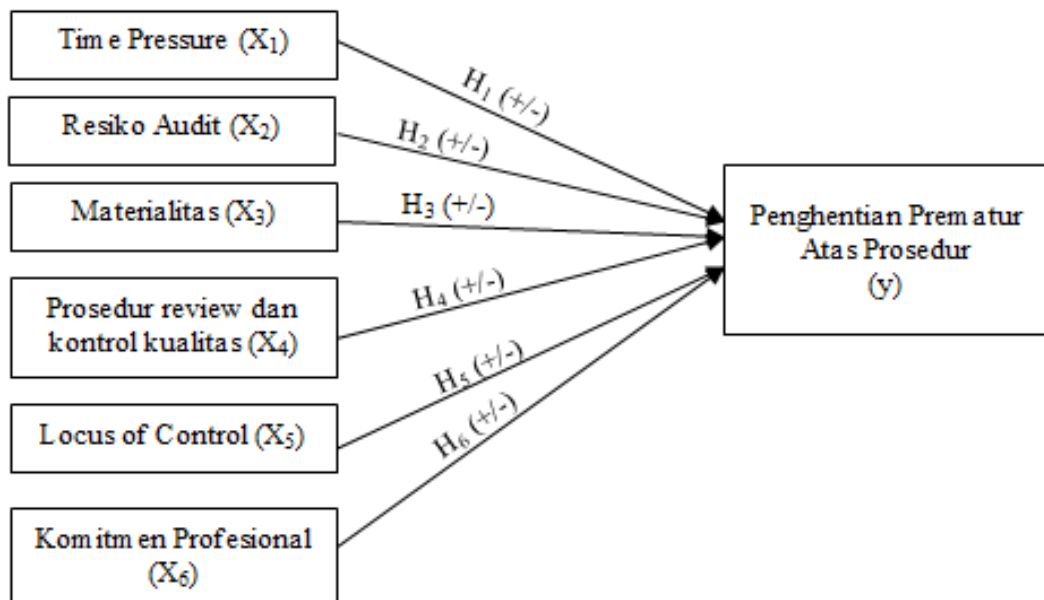
	<i>Perceptions of Time Budget Pressure dan Premature Sign Off : A Replication and Extension,</i> 1982.			faktor utama melakukan perilaku audit disfungsi. Faktor utama melakukan penghentian prematur adalah tahapan dengan risiko yang rendah, kendala waktu, dan kebosanan.
2.	Heriningsih, Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit : Sebuah Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik, 2002	Time pressure, risiko audit, penghentian prematur prosedur audit.	Metode Analog	Diketahui adanya hubungan yang signifikan antara <i>time pressure</i> dan risiko audit terhadap penghentian prematur prosedur audit. Penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa tingkat materialitas dapat dikaitkan dengan penghentian prematur prosedur audit.
3.	Weningtyas, Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit, 2006	Time pressure dan risiko audit, materialitas, kontrol kualitas dan prosedur <i>review</i>	Metode Analog	Terdapat urutan prioritas prosedur audit yang dihentikan secara prematur. Time pressure dan risiko audit, materialitas, kontrol kualitas dan

				prosedur <i>review</i> berpengaruh pada penghentian premature atas prosedur audit
4.	Silaban, Hubungan antara anggaran waktu terhadap perilaku audit disfungsi locus of control dan dimensi komitmen profesional, 2011	Anggaran waktu, perilaku audit disfungsi locus of control, dan dimensi komitmen profesional.	Metode Perkiraan	Hubungan positif signifikan tekanan anggaran waktu yang dirasakan dengan perilaku audit disfungsi Locus of control dan dimensi komitmen profesional merupakan karakteristik individual auditor yang berpengaruh terhadap perilaku individu auditor dalam pelaksanaan program audit.
5.	Lestari, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Auditor Dalam Penghentian Prematur Prosedur Audit, 2010	<i>Time pressure</i> , resiko audit, dan <i>locus of control</i>	Metode Analog	Terdapat urutan prioritas prosedur audit yang dihentikan secara prematur <i>Time pressure</i> , resiko audit, dan <i>locus of control</i> memiliki pengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Sedangkan materialitas dan prosedur <i>review</i> memiliki pengaruh

				negative terhadap penghentian atas prosedur audit.
6.	Wibowo, Profesionalisme Auditor Dalam Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit, 2010.	<i>Time pressure</i> , resiko audit, materialitas dan prosedur review dan kontrol.	Metode Analog	<i>Time pressure</i> , resiko audit, materialitas dan prosedur review dan kontrol kualitas berpengaruh terhadap penghentian premature atas prosedur audit.
7.	Wahyudi, Praktik Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit, 2011.	<i>Time pressure</i> materialitas Resiko audit, prosedur review dan kontrol kualitas, dan komitmen profesional	Metode Analog	Terdapat urutan prioritas prosedur audit yang dihentikan secara prematur. <i>Time pressure</i> dan materialitas memiliki pengaruh terhadap penghentian premature atas prosedur audit. Resiko audit, prosedur review dan kontrol kualitas, dan komitmen profesional tidak memiliki pengaruh terhadap penghentian premature atas prosedur audit.
8.	Indarto, Hubungan time pressure, resiko audit, prosedur review, komitmen organisasi,	time pressure, resiko audit, prosedur review, komitmen organisasi, komitmen profesional, pengalaman audit, kesadaran etis,	Metode Analog	Terdapat urutan prioritas prosedur audit yang dihentikan secara prematur. Time pressure dan

	komitmen profesional, pengalaman audit dan kesadaran etis terhadap penghentian prematur audit, 2011	penghentian prematur audit		resiko audit memiliki pengaruh positif terhadap praktik penghentian premature atas prosedur audit. Prosedur review dan control kualitas, komitmen organisasi, komitmen profesional, pengalaman audit, dan kesadaran etis memiliki pengaruh negative terhadap penghentian premature atas prosedur audit.
9.	Kumalasari, Hubungan time pressure, materialitas, prosedur review, dan kontrol kualitas terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.	<i>time pressure</i>, materialitas, prosedur review, kontrol kualitas, penghentian prematur atas prosedur audit.	Metode Analog	<i>Time pressure</i> dan materialitas berpengaruh positif terhadap penghentian premature atas prosedur audit. Resiko audit memiliki pengaruh negative terhadap penghentian prematur atas prosedur audit prosedur <i>review</i> dan control kualitas tidak memiliki pengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Kerangka Pemikiran



METODOLOGI PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti (Umar, 2001). Data primer diolah berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner yang dibagikan pada para responden.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah melalui *survey*, yaitu dengan cara membagikan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan kepada para responden penelitian yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik kota Semarang. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Populasi merupakan seperangkat unit yang menjadi objek penelitian (Butar-butar, 2006:3). Penelitian terhadap populasi dilakukan dengan meneliti keseluruhan atau bagian dari populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik kota Semarang. Terdapat 18 Kantor Akuntan Publik yang terdapat pada penelitian ini.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili populasi tersebut sehingga memiliki karakteristik dari populasi juga. Metode pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan *judgement sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan tidak acak, dan sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu

HASIL DAN ANALISIS DATA

Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik yang ada di Semarang. Dari 9 KAP yang direncanakan untuk dijadikan responden penelitian,

Berikut ini adalah tabel rincian responden penelitian :

Tabel 4.1
Responden Penelitian

No	Nama KAP	Jumlah Auditor	Responden yang bersedia	Kuesioner yang disebar	Kuesioner yang kembali	Kuesioner yang tidak diisi lengkap	Instrumen yang dapat diolah
1.	Bayudi Watu	5	5	6	6	-	6
2.	Benny, Tony, Frans & Daniel	6	3	6	6	-	6
3.	Darsono & Budi Cahyo Santoso	15	3	2	2	-	2
4.	Idjang Soetikno	5	5	6	4	2	2
5.	Soekamto	8	3	6	5	-	5
6.	Suhartati & Rekan	12	-	6	5	1	4
7.	Tahrir Hidayat	7	3	6	5	-	5
8.	Yulianti	5	3	6	3	-	3
9.	Ngurah Arya & Rekan	10	5	6	5	-	5
10.	Achmad, Rasyid,	5	5	6	5	-	5

	Hisbullah & Jerry						
	Total	78	35	56	46	3	43

Sumber : Data primer yang diolah

Dalam penelitian ini, dari 35 responden yang direncanakan dijadikan responden penelitian, karena ada tambahan 1 KAP yang bersedia menjadi responden maka ada 56 kuesioner yang dikirimkan pada 10 Kantor Akuntan Publik di Semarang, didapatkan 46 kuesioner kembali, namun hanya 43 kuesioner yang layak untuk dijadikan sumber data penelitian karena sebanyak 3 eksemplar kuesioner tidak diisi secara lengkap oleh responden sehingga kuesioner tersebut tidak dapat diolah. Pada akhirnya terdapat 43 kuesioner yang layak diolah.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.27

Tabel Statistik Deskriptif Variabel

Variabel	Kisaran teoritis	Kisaran empiris	Rata-rata (Mean)	Kategori			Ket
				rendah	sedang	tinggi	
Time Pressure	5-25	5-19	13,44	5 - 9,67	9,68 -14,34	14,35 - 19	sedang
Resiko Audit	11-55	19-44	33,37	19 – 27,33	28,34-35,66	35,66 - 44	sedang
Materialitas	7-35	13-29	20,56	13 – 18,33	18,34–23,66	23,67 - 29	sedang
Prosedur review dan kontrol kualitas	3-15	5-14	9,67	5 - 8	8,01-11	11,01 - 14	sedang
Locus of control eksternal	17-85	17-65	45,88	17 - 33	33,01 - 49	49,01 - 65	sedang
Komitmen Profesional	7-35	13-29	20,56	13 – 18,33	18,34–23,66	23,67 - 29	sedang
Penghentian Prematur atas Prosedur Audit	10-50	10-35	21,12	10 - 18,33	18,34 - 26,66	26,67 - 35	sedang

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata skor variabel *time pressure* adalah 13,44 yang jika dimasukkan ke dalam 3 kategori, rata-rata tersebut berada pada tingkat kategori sedang.

Analisis Regresi Logistik

Tabel 4.31

Tabel Hasil Uji Regresi Logistik

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Sig/2
Step 1(a)						
TP	1.088	.516	4.445	1	.035	.017
RA	.293	.242	1.464	1	.226	.113
M	-.445	.250	3.155	1	.076	.038
PRKK	.695	.580	1.436	1	.231	.115
LOCex	-.130	.177	.533	1	.465	.232
K	-.412	.225	3.112	1	.075	.031
Constant	-19.595	12.333	2.524	1	.112	.056

a Variable(s) entered on step 1: TP, RA, M, PRKK, LOCex.

Sumber : Data primer yang diolah

Hasil tersebut dapat dituliskan dalam persamaan regresi logistik yaitu:

$$PSO = -19,595 + 1,088TP + 0,293 RA - 0,445M + 0,695PR - 0,130 LOCex$$

Pengujian Hipotesis

Hipotesis 1

Hipotesis 1 dalam penelitian ini adalah terdapat urutan prioritas dari prosedur audit yang dihentikan. Tabel urutan prioritas penghentian prosedur audit dapat dilihat pada tabel 4.14. Berdasarkan tabel 4.13, diketahui bahwa nilai Asymp.Sig sebesar 0,000 di mana nilai ini < 0,05 level of significant (α) sehingga dapat dinyatakan bahwa H1 **diterima** yaitu terdapat urutan prioritas dari prosedur audit yang dihentikan dari yang paling sering dihentikan dengan urutan nomor 1 sampai yang paling jarang dihentikan dengan urutan nomor 10.

Hipotesis 2

Hipotesis 2 dalam penelitian ini adalah *time pressure* berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil pengujian regresi logistik variabel

time pressure dari tabel 4.30 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,017 dan positif dengan koefisien 1,088. Dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, maka didapat kesimpulan bahwa H2 **diterima**, yaitu semakin besar *time pressure* yang dihadapi auditor, maka semakin tinggi kecenderungan auditor untuk menghentikan prosedur audit secara prematur.

Hipotesis 3

Hipotesis 3 dalam penelitian ini adalah resiko audit berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil pengujian regresi logistik variabel resiko audit menunjukkan signifikansi sebesar 0,113 ($>0,05$)sehingga dapat dinyatakan bahwa H3**ditolak**. Hal ini berarti resiko audit tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Hipotesis 4

Hipotesis 4 dalam penelitian ini adalah materialitas berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil pengujian regresi logistik variabel materialitas menunjukkan signifikansi sebesar 0,038 dengan koefisien - 0,445. Dengan p value di bawah 0,05 dan koefisien bertanda negatif, dapat dinyatakan bahwa H4 **diterima**, yaitu semakin rendah tingkat materialitas yang melekat pada suatu prosedur audit, maka kemungkinan terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit akan semakin tinggi.

Hipotesis 5

Hipotesis 5 dalam penelitian ini adalah prosedur *review* dan kontrol kualitas berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil pengujian regresi logistik variabel prosedur *review* dan kontrol kualitas

menunjukkan signifikansi sebesar 0,115 ($> 0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa H5**ditolak**, yaitu prosedur *review* dan kontrol kualitas tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Hipotesis 6

Hipotesis 6 dalam penelitian ini adalah *locus of control* eksternal berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil pengujian regresi logistik variabel *locus of control* eksternal menunjukkan signifikansi sebesar 0,232 ($>0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa H6**ditolak**, yaitu *locus of control* eksternal tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Hipotesis 7

Hipotesis 7 dalam penelitian ini adalah komitmen profesional berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil pengujian regresi logistik variabel komitmen profesional menunjukkan signifikansi sebesar 0,031 dengan koefisien -0.412. Dengan p value di bawah 0,05 dan koefisien bertanda negatif, dapat dinyatakan bahwa H4 **diterima**, yaitu semakin rendah tingkat komitmen profesional yang melekat pada suatu prosedur audit, maka kemungkinan terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit akan semakin tinggi.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *time pressure*, resiko audit, materialitas, prosedur *review* dan kontrol kualitas, serta *locus of control* eksternal terhadap

penghentian prematur atas prosedur audit. Penelitian dilakukan dengan responden auditor yang bekerja pada KAP yang ada di kota Semarang. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya urutan prioritas penghentian premature prosedur audit sesuai dengan pengujian melalui uji *Friedman*. Adapun prosedur audit yang paling sering ditinggalkan oleh auditor adalah pemahaman bisnis klien, sedangkan prosedur yang paling jarang ditinggalkan auditor adalah prosedur pemeriksaan fisik.
2. *Time pressure* berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heriningsih (2002), Weningtyas et al. (2006), Wibowo (2010)
3. Resiko audit tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi et al. (2011) bahwa resiko audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
4. Materialitas berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Weningtyas (2006), Wibowo (2010), Lestari (2010), dan Aditya (2010)
5. Prosedur *review* dan kontrol kualitas tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi et al. (2011)
6. *Locus of control* eksternal tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil penelitian ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Araminta (2011)
7. Komitmen profesional berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Implikasi dan Saran

1. KAP sebaiknya mulai mengkaji anggaran waktu maupun tenggat waktu yang diberikan kepada auditor yang melakukan penugasan audit sehingga anggaran waktu yang telah ditetapkan tidak menimbulkan tekanan yang berat pada

auditor yang dapat memicu terjadinya perilaku penghentian prematur atas prosedur audit dalam penugasan audit.

2. Diharapkan KAP dapat melakukan prosedur *review* dan kontrol kualitas dengan lebih baik lagi serta sebaiknya lebih ditekankan terutama pada beberapa prosedur audit dengan urutan yang paling sering ditinggalkan tersebut guna mengurangi terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit.
3. Pengguna jasa akuntan publik harus mencermati bahwa praktek-praktek semacam penghentian prematur atas prosedur audit dapat secara langsung mengurangi kualitas hasil audit yang dilakukan oleh auditor sehingga akan lebih baik apabila para pengguna jasa akuntan publik sadar dan mau ikut mengawasi kinerja auditor untuk menghindari terjadinya penyimpangan perilaku auditor yang dapat mengurangi kualitas audit tersebut.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengatasi keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, misalnya dengan membedakan jenis *time pressure* sehingga didapatkan variabel manakah yang lebih dominan berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit antara *time budget pressure* dan *time deadline pressure*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Daniel, 2010, “Pengaruh Interaksi *Time Pressure* Dan Orientasi Etika, Resiko Audit, Materialitas, Serta Prosedur *Review* Dan Kontrol Kualitas Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit” Skripsi Fakultas Ekonomi UNIKA Soegijapranata, Semarang. (tidak dipublikasikan)
- Alderman, C. Wayne dan James W. Deitrick, 1982, “*Auditors Perceptions of Time Budget Pressure dan Premature Sign Off : A Replication and Extension*”, *Auditing: A Journal of Practice & Theory* : 2.
- Araminta, Rahma Safrinda, 2011, “*Emotional Spiritual Quotient dan Locus of Control* Sebagai Antiseden Hubungan Kinerja Pegawai dan Penerimaan

Perilaku Disfungsional Audit (Studi Pada Inspektorat Provisnsi Jawa Tengah)” Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.

Arens, A. A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley, 2006, *Auditing and Assurance Services*, New Jersey : Prentice Hall Inc.

Butar-butur, Sansaloni. 2006. Modul Statistik dan Aplikasi SPSS. Semarang: Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata

Brown, Helen L., 2003, *The Effects of Engangement Risk and Experience in Auditor-Client Negotiations*.

Donelly, P. D., Quirin J. J., dan O’Bryan D., 2005 ”*Locus of Control and Dysfunctional Audit Behavior*”, *Journal of Business & Economics Research*, Vol. 3, Number 10.

Febriana, Cita, 2011, “Pengaruh *Locus of Control* Eksternal, Kinerja Auditor, Komitmen Organisasional, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Perilaku Disfungsional (Studi Kasus Pada BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah)” Skripsi Fakultas Ekonomi UNIKA Soegijapranata, Semarang.

Gibson, Ivancevich, Donelly dan Konopaske, 2003, *Organizations Behavior Structure Proceess*. New York: McGraw-Hill Inc.

Gozhali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Heriningsih, Sucahyo, 2002, “Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit : Sebuah Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik”, *Jurnal Wahana*, Vol. 5 : hal 111-122.

IAI, 2002, Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta: PT Salemba Empat.

IAI-Kompartemen Akuntan Publik, 2001, Standar Profesional Akuntan Publik, Jakarta: PT Salemba Empat.

Jogiyanto, 2005. Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta.

Kartika, Indri dan Profita Wijayanti, 2007, "*Locus of Control And Accepting Disfunctional Behavior on Public Auditors of DFAB*", Jurnal Akuntabilitas, Vol. 6, No. 2 : hal 158-164.

Lestari, Ayu Puji, 2010, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Auditor Dalam Penghentian Prematur Prosedur Audit", Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.

Malone, Charles F. dan Robin W. Roberts, 1996, "*Factors Associated with the Incidence of Reduce Audit Quality Behaviors*". *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, Vol. 15, No. 2.

Mulyadi, 2001, Auditing, Jakarta : Salemba Empat.

Ulum, Akhmad Samsul. 2005. Pengaruh Orientasi Etika terhadap Hubungan Antara Time Pressure dengan Perilaku Premature Sign Off Prosedur Audit. Semarang : Jurnal MAKSI hal 194-212.

Umar, Hussein. 1997. Riset Akuntansi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Wahyudi, Imam, Jurica Lucyanda, dan Loekman H. Suhud, 2011, "Praktik Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit", Media Riset Akuntansi, Vol. 1, No. 2 : hal 125-140.

Weningtyas, Suryanita, Doddy Setiawan, dan Hanung Triatmoko, 2006, "Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit", *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.

Wibowo, Kurniawan Puji, 2010, Profesionalisme Auditor Dalam Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit.

